

# **EDUKASI PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN ORGAN KEWANITAAN**

**Ninik Mas Ulfa<sup>(1)</sup> , Umarudin<sup>(2)</sup>**

**Akademi Farmasi Surabaya**

**Email : [ninik.mu@akfarsurabaya.ac.id](mailto:ninik.mu@akfarsurabaya.ac.id)**

Pada hari Jum'at tanggal 28 Januari 2022, telah dilaksanakan pengabdian pada masyarakat dengan judul tema “Edukasi Kesehatan Organ Kewanitaan Dengan Mengenal Gejala Klinis dan Terapi Obat Vulvovaginitis, Trichomoniasis dan Kanker Serviks”. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Akademi Farmasi Surabaya Jl. Ketintang Madya No.81 Surabaya dengan sasaran peserta yaitu para tenaga kependidikan baik yang berjenis kelamin wanita maupun laki-laki, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah. Untuk tenaga kependidikan yang berjenis kelamin laki-laki dan telah berkeluarga diharapkan dapat menyampaikan informasi ini kepada istrinya tentang pentingnya menjaga kesehatan organ kewanitaan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi berupa penyuluhan kepada para wanita akan pentingnya menjaga organ kesehatan kewanitaan, serta dapat mengenal gejala klinis dari beberapa penyakit organ kewanitaan yaitu vulvovaginitis candidiasis, trichomoniasis vaginitis dan kanker serviks serta terapi obatnya. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan agar meningkatkan pengetahuan para tenaga kependidikan terutama para wanita agar selalu menjaga organ kewanitaan dengan higienitas personal sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit vulvovaginitis, trichomoniasis dan kanker serviks serta mengenal gejala gejala klinisnya dan terapi obatnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada pukul 09.00 – 11.00 dengan jumlah peserta 15 orang dan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara daring dikarenakan masih tingginya prevalensi penyakit COVID-19 varian Omicron pada saat ini, sehingga sangat perlu dilakukan protokol kesehatan secara ketat untuk mengurangi angka penyebaran COVID-19. Meskipun pelaksanaan dilakukan secara daring, tetapi materi tersampaikan dengan baik dan antusias keingintahuan dan pemahaman peserta akan pentingnya menjaga organ kewanitaan sangat tinggi. Link zoom pada penyuluhan ini: <https://us06web.zoom.us/j/83502339760?pwd=ZG1jZENGEkpoWlA4cFlzUnl4dE0wQT09> , Meeting ID: 835 0233 9760 dan Passcode: AFS2022. Keberhasilan pengabdian masyarakat ini dapat diukur dari indikator dibawah ini yaitu

1. Ketercapaian Jumlah Peserta

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu sebanyak 15 peserta dari total 22 karyawan tenaga kependidikan, sehingga prosentase kehadirannya 70% yang mengikuti dari target 50%.

2. Ketercapaian tujuan edukasi dan manfaat edukasi

Tujuan dari edukasi pada penyuluhan di pengmas ini adalah agar para tenaga kependidikan di Akademi Farmasi Surabaya khususnya yang berjenis kelamin wanita baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah agar selalu memperhatikan kesehatan organ reproduksi wanita ataupun organ kewanitaan agar terhindar dari penyakit yang menyerang organ kewanitaan, baik yang disebabkan oleh jamur (*Candida albicans*), protozoa (*Trichomoniasis*) maupun virus (*Herpes*, *HPV*). Manfaat dari edukasi ini adalah meningkatnya pengetahuan tenaga kependidikan untuk menjaga kesehatan organ kewanitaan dan organ reproduksi kewanitaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang diberikan kepada para peserta melalui google form. Hasil kuesioner sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi menunjukkan perbedaan yang signifikan, dimana hasil kuesioner yang diberikan sebelum mendapatkan edukasi menunjukkan jawaban yang benar mencapai nilai diatas 50 hanya 4 peserta, sedangkan jawaban kuesioner yang diberikan setelah peserta mendapatkan edukasi memberikan jawaban yang benar dengan nilai diatas 50 yaitu semua peserta (15 peserta) dengan nilai terbanyak 90 (13 peserta), dan nilai 100 (2 peserta).

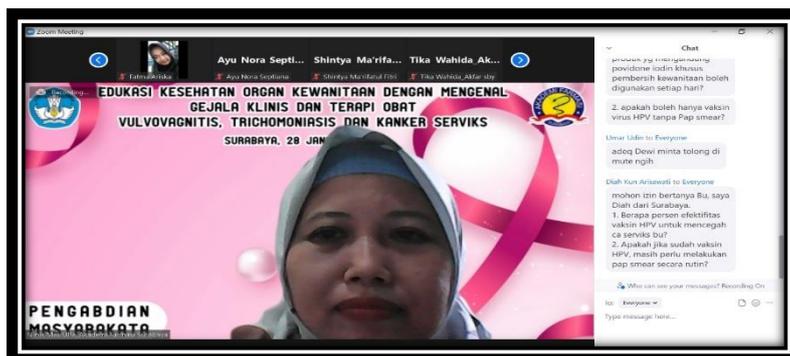
3. Ketercapaian materi dan pemahaman peserta

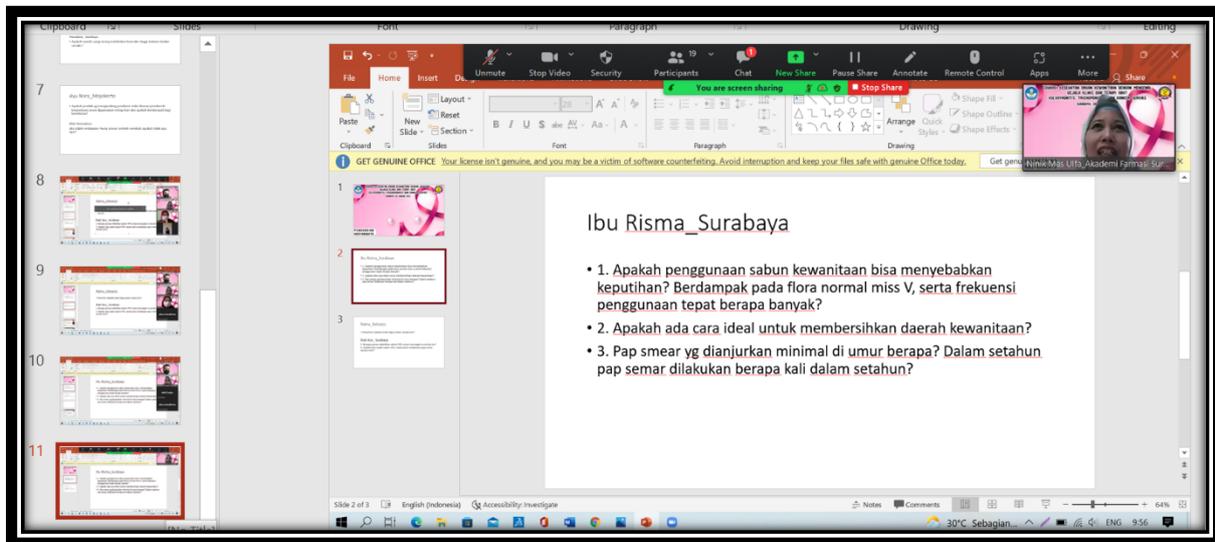
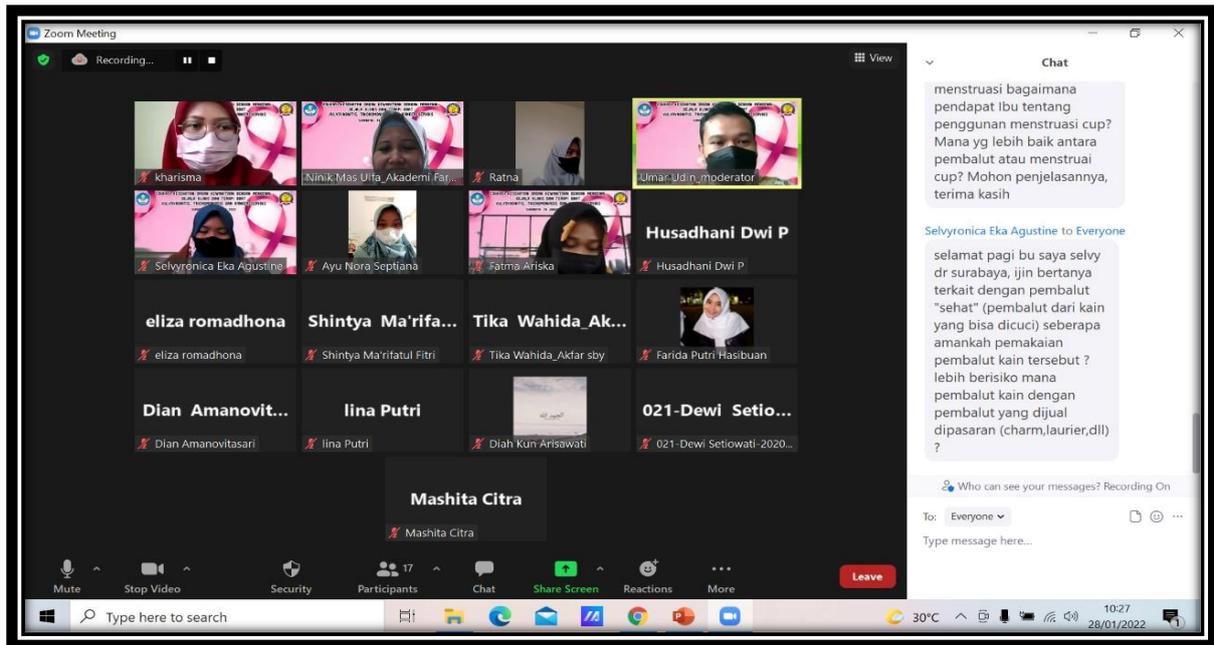
Ketercapaian materi dan pemahaman peserta dapat dilihat dari komposisi pertanyaan yang disampaikan oleh peserta, sebanyak 25 pertanyaan dari 15 peserta. Hal ini menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk mengetahui kesehatan organ kewanitaan pada sesi diskusi dan tanya jawab.

Hasil evaluasi secara menyeluruh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dinilai berhasil berdasarkan 3 indikator diatas dan kepuasan peserta setelah mendapatkan edukasi tersebut. Kesehatan organ kewanitaan dapat terganggu oleh beberapa faktor yaitu pola hidup dan higienitas personal, kelembaban daerah kewanitaan sehingga dapat menimbulkan timbulnya berbagai penyakit seperti vulvovaginitis, candidiasis, trichomoniasis vaginitis, infeksi karena virus herpes ataupun virus human papiloma hingga dapat menimbulkan resiko kanker serviks. Pencegahan timbulnya penyakit organ kewanitaan lebih baik, Tindakan pencegahan yang dilakukan adalah membasuh bersih area organ kewanitaan, menggunakan

pembersih organ kewanitaan dengan pH antara 3,5 – 4,2 agar flora normal vagina terjaga dengan baik, mengganti pembalut 3-4 kali selama menstruasi, menghindari pembalut yang berparfum karena kemungkinan dapat menimbulkan iritasi. Terapi pengobatan (terapi farmakologi) diberikan sesuai dengan diagnosis dokter. Untuk penyebab terbanyak adalah infeksi karena jamur yaitu *Candida albicans* (80-90%) sehingga diperlukan obat-obat anti jamur yaitu Ketokonazol, Griseofulvin, Mikonazol, Flukonazol, Itrakonazol baik dalam bentuk sediaan per-oral (diminum, memberikan efek sistemik), maupun topikal (dioleskan maupun vaginal tablet / ovula memberikan efek lokal). Pemberian antiseptik dengan cara disemprotkan berupa douche atau dibasuh dapat memberikan efek lokal. Penyebab lain dari infeksi organ kewanitaan yaitu protozoa dengan penyakit yang disebut *Trichomonas vaginitis*, untuk terapi farmakologinya diberikan Metronidazol tablet yang diminum per-oral maupun sediaan Metronidazol dalam bentuk vagina ovula dan tablet vagina. Pada pengmas dengan edukasi ini, narasumber ibu Ninik Mas Ulfa, S.Si., Apt., Sp.FRS juga menjelaskan bagaimana cara penggunaan ovula maupun tablet vagina, penggunaan douche, serta dijelaskan dosis dan aturan pemakaiannya. Selain itu juga dijelaskan tentang bagaimana cara mencegah kanker serviks dengan cara melakukan vaksinasi untuk mencegah infeksi oleh virus HPV baik type 6,11,16,18. Vaksinasi yang direkomendasikan yaitu vaksin Cervarix dan vaksin Gardasil. Setelah pemberian penyuluhan, moderator yang dipandu oleh bapak Umarudin, S.Si., M.Si memberikan kesempatan kepada para peserta untuk diskusi dan tanya jawab seputar materi. Hasil dari penyuluhan ini kemudian diresume oleh moderator yaitu pentingnya menjaga kesehatan organ kewanitaan agar reproduksi organ wanita sehat, hubungan suami istri aman untuk yang sudah menikah sehingga terhindar dari penyakit menular seksual, serta untuk wanita yang belum menikah ataupun remaja putri agar selalu menjaga dan peduli dengan kesehatan organ kewanitaan.

### **Dokumentasi Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat**







## EDUKASI KESEHATAN ORGAN Kewanitaan DENGAN MENGENAL GEJALA KLINIS DAN TERAPI OBAT VULVOVAGNITIS, TRICHOMONIASIS DAN KANKER SERVIKS

SURABAYA, 28 JANUARI 2022



**Urutan Pertanyaan yang terbaik**

1. Ibu Risma
2. Selvyronikah
3. Diah Kun
4. Ratna
5. Ayu Nora
6. Fatma

**SELAMAT IBU-IBU**



### PENGABDIAN MASYARAKATA

